

# **PENGARUH PERMAINAN BALOK ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK PADA KELOMPOK B DI RA MU'AWANAH AL HASYIMIAH DI MOJOAGUNG KABUPATEN JOMBANG TAHUN AJARAN 2017-2018**

**Sumiati<sup>1</sup>, Putri Ismawati, M.Pd.<sup>2</sup>**

PIAUD STITNU Al Hikmah Mojokerto<sup>1</sup>, PIAUD STITNU Al Hikmah Mojokerto<sup>2</sup>  
[putriismawati.pi@gmail.com](mailto:putriismawati.pi@gmail.com)

Abstrak: Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui media balok pada anak kelompok B RA Mu'awanah al Hasyimiah Mojoagung kabupaten jombang tahun ajaran 2017-2018. Penelitian ini menggunakan setting RA Mu'awanah al Hasyimiah Mojoagung kabupaten Jombang Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagai subjek adalah RA Mu'awanah Al Hasyimiah jumlah anak 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif yang terdiri Dari reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media balok dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak. Dengan demikian, penggunaan media balok dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B di RA Mu'awanah Al Hasyimiah Mojoagung.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk Pendidikan anak usia dini yang memiliki peranan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan di Taman Kanak-Kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu Sekolah Dasar dan lingkungan lainnya. Sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini, lembaga ini menyediakan program pendidikan dini bagi sekurang-kurangnya anak usia empat tahun sampai memasuki jenjang pendidikan dasar (Masitoh 2005:1).

Tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini adalah agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan intelektual, sosial, dan emosional sesuai dengan tingkat usianya. Pendidikan Taman Kanak-Kanak memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini khususnya di Taman kanak-kanak perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak (Masitoh dkk, 2005 :2).

Pengembangan di Taman kanak-kanak dapat dilihat dari kemampuan dasar berhitung yaitu kemampuan melihat, membedakan, meramalkan, memisahkan, dan mengenal konsep angka, selain itu berhitung mampu meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, serta meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, serta kemampuan, mengukur/ memperkirakan mengetahui serta membedakan konsep ruang. Penelitian yang dilakukan oleh Widawati (2010 : 74-75) di Taman Kanak-Kanak Kenanga membuktikan bahwa penggunaan media Pembelajaran yang diangkat dari pengalaman sehari-hari anak dapat Membantu pemahaman anak



terhadap konsep matematika khususnya berhitung. Melalui pendekatan matematika realistik, berhitung bagi anak bukan hanya menghitung deret angka saja, melainkan sebuah proses yang lebih bermakna dan menyenangkan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andari, (2008:120-122) di Taman Kanak-kanak Juwita hasilnya menunjukkan Adanya peningkatan kualitas pembelajaran logika matematika melalui penggunaan balok. Respons anak terhadap materi pembelajaran logika Matematika menjadi lebih antusias, hal ini karena sambil bermain balok, anak Mampu mengenal dan menguasai materi pembelajaran logika matematika.

Matematika atau ilmu berhitung merupakan suatu mata pelajaran yang Selama ini banyak dianggap sebagai momok bagi anak. Mereka enggan belajar berhitung sehingga pada akhirnya tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang matematika. Padahal, mata pelajaran itu untuk saat ini sudah menjadi mata pelajaran penting yang menentukan lulus tidaknya seseorang dalam menempuh jenjang pendidikan sekolah. Media yang akan menunjang pembelajaran berhitung di Taman Kanak –Kanak dengan cara yang menarik adalah Balok. Berbagai koleksi balok balokan mencakup banyak sekali bangun geometric yang mempunyai nama khusus. Namun pada akhirnya, lebih banyak menggunakan kubus dan silinder sedang yang lain disebut saja balok-balokan.

Anak-anak yang lebih tua mungkin ingin tahu nama balok-balokan itu lebih jauh. Cara main balok balokan yang paling disenangi oleh anak-anak yang masih sangat kecil adalah merubuhkan susunan yang dibangun oleh orang lain. Akan tetapi, bila anak tumbuh akan dapat membangun struktur-struktur yang menarik. Adanya peningkatan kualitas melalui penggunaan media balok. Respons Anak terhadap materi pembelajaran logika matematika menjadi lebih antusias, Hal ini karena sambil bermain balok, anak mampu mengenal. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di RA Mu'awanah Al Hasyimiah, pendapat-pendapat yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung pemanfaatan media balok di RA Mu'awanah Al Hasyimiah sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan berhitung dan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di RA Mu'awanah Al Hasyimiah.

Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan judul Pengaruh Permainan Balok Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Pada Kelompok B di RA Mu'awanah Al Hasyimiah. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu mempersiapkan diri, menyusun model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan fisik dan psikologis anak RA, keadaan lingkungan sekitar dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Akan tetapi kenyataan di lapangan banyak anak yang kurang memahami dan masih perlu ada perhatian khusus. Untuk menyusun model pembelajaran, guru di harapkan mengacu kepada pedoman pembelajaran yang di persiapkan untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak sesuai dengan tahap perkembangan.

Sesuai dengan focus dan perhatian dalam penelitian ini, penting untuk di ketengahkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di RA untuk meningkatkan pemahaman anak dalam berhitung permulaan melalui permainan dakon. Menurut Yuliani Nurani



Sujiono, dkk (2005) Pengembangan di Taman Kanak-kanak dapat dilihat dari kemampuan dasar Berhitung yaitu kemampuan melihat, membedakan, meramalkan, memisahkan dan mengenal konsep angka, selain itu berhitung mampu meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, serta kemampuan mengukur/ memperkirakan mengetahui serta membedakan konsep ruang. Apabila diberikan sejak dini berhitung akan mampu merangsang anak Dalam memahami fenomena alam atau perubahan lingkungan disekitarnya. Kemampuan ini akan diperoleh anak secara alamiah dan berlangsung selama bertahun-tahun seiring dengan bertambahnya usia. Proses perkembangan ini merupakan salah satu tahapan tentang dalam proses perkembangan intelektual anak.

Dari latar belakang diatas permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) Media Balok yang digunakan guru secara konvensional sehingga anak mengalami kebosanan, 2) Adanya kenyataan bahwa dengan media balok anak-anak mengalami kesulitan dalam proses belajar berhitung Anak, 3) Adanya keterbatasan pengalaman dari guru yang masih menggunakan media balok.

Dari identifikasi masalah diatas maka peneliti dapat membatasi permasalahan sebagai berikut: (a) Kemampuan berhitung anak dibatasi pada kemampuan untuk dapat mengenal berbagai macam bentuk balok, (b) Pengenalan angka dibatasi pada angka yang ditulis dengan ukuran besar kemudian meningkat sampai angka berukuran normal dengan menggunakan berbagai bentuk balok, (c) Melalui media balok dalam pengenalan angka dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak di RA Mu'awanah Al Hasyimiah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan Permasalahan sebagai berikut: "Apakah melalui model pembelajaran dengan Media balok dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak pada RA Mu'awanah Al Hasyimiah Tahun Pelajaran 2017 / 2018?" Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan kemampuan berhitung melalui media balok pada RA Mu'awanah Al Hasyimiah Tahun Pelajaran 2017/ 2018. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan berhitung anak kelompok pada RA Ma'wanah Al Hasyimiah melalui media balok.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di RA Mu'awanah Al Hasyimiah Mojoagung Sekolah ini dipimpin oleh Izzatus Saidatit Daoini S.Psi, yang membawahi 4 guru. 2 orang guru kelompok A dan 2 orang guru untuk kelompok B. Alasan pemilihan RA Mu'awanah Al Hasyimiah adalah Karna disana menggunakan sentral balok, sebagai tempat/ lokasi penelitian adalah karena sekolah ini berstatus yayasan, Memiliki prestasi yang baik, letaknya strategis, teman-teman peneliti ramah, Sopan dan memiliki alat peraga yang komplit. Alasan lain karena peneliti Bekerja di RA tersebut sehingga peneliti dengan mudah memperoleh data Yang lebih lengkap juga waktu yang lebih lama dalam penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2017-2018 pada semester II Subyek penelitian ini adalah anak umur 5-6 tahun, di RA Mu'awanah Al Hasyimiah kecamatan Mojoagung tahun ajaran 2017-2018 dengan pertimbangan bahwa anak pada



RA ini kemampuan berhitungnya masih kurang. Pemilihan dan penentuan subyek penelitian ini berdasarkan pada purpose sampling (sampel tujuan) untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui media balok. Penelitian Tindakan Kelas pada dasarnya telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang dinilai positif dan efektif sehingga memungkinkan adanya tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang atau revisi untuk memperbaiki dan meningkatkan perlakuan dalam rangka mengubah mutu perilaku terhadap obyek yang sedang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilakukan melalui proses kolaborasi antara guru RA, kepala sekolah dan peneliti dalam meningkatkan kemampuan Berhitung melalui media balok. PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan suatu tindakan-tindakan tertentu agar dapat meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas secara menarik dan menyenangkan. Dalam penelitian diawali dengan kajian awal terhadap problem-problem tertentu, kemudian dari hasil penelitian dijadikan dasar untuk mengatasi suatu masalah-masalah yang ada. Ciri dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu adanya suatu perbaikan yang dilakukan secara terus menerus sehingga dalam keberhasilan peneliti menjadikan suatu tolok ukur keberhasilan siklus-siklus tersebut.

Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang harus dilakukan dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti dengan subjek peneliti hanya berlaku untuk pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut: Menurut Arikunto (2007: 129), data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data anak dan pelaksanaan kegiatan belajar berhitung dengan media balok. Sumber data penelitian ini berasal dari guru dan anak didik. Ada beberapa cara untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian, diantaranya: Observasi dalam tindakan ini untuk mengetahui tindak belajar dan mengajar guru dengan menggunakan media balok untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B di RA Mu'awanah Al Hasyimiah Mojoagung tahun 2017- 2018 Interview atau wawancara adalah Perca, kapan dengan maksud tertentu. Maksud mengadakan wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan. Merekonstruksi kebulatan kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu. Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang. Memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi), dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Interview dalam penelitian dilakukan kepada guru dan anak didik. Data dalam penelitian Tindakan kelas yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif sehingga sumber data yang utama adalah peneliti yang melakukan tindakan dan siswa sebagai penerima tindakan, data yang bersumber berupa dokumentasi.



Pengumpulan data dilakukan dengan observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan tingkah laku tindakan belajar pada siswa, dilakukan sendiri oleh peneliti pada kelas yang dijadikan sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar siswa di kelas. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti, tidak teramati dalam lembar observasi. Bentuk temuan ini berupa hal-hal yang dilihat, didengar, dialami, maupun dipikirkan dalam rangka pengumpulan data. Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data berupa data sekolah, nama siswa, daftar nilai siswa, atau berhubungan mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan arsip yang diteliti berupa dokumentasi. Upaya menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Indikator keberhasilan kegiatan penelitian ini akan terlihat dengan adanya peningkatan yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Pada siklus I

Diharapkan kemampuan berhitung anak didik meningkat dari data yang diperoleh peneliti pada saat prasiklus yaitu rata-rata kemampuan berhitung anak didik kelompok B adalah 45% meningkat menjadi 60%.

2. Pada siklus II

Diharapkan rata-rata kemampuan anak didik meningkat menjadi 80%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

RA Muawanah Al Hasyimiah Mojoagung terletak di Desa Wonoayu Dukuhmojo, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang. RA Muawanah Al Hasyimiah Mojoagung memiliki satu gedung, RA Muawanah Al Hasyimiah Mojoagung. RA Mu'awanah Al Hasyimiah ini termasuk RA yang sudah berakreditasi dengan nilai akreditasi B, karena RA ini memiliki mainan yang lengkap untuk berbagai macam kegiatan, misalnya: bola dunia, jembatan, komidi putar, papan panjat, papan titian. Kegiatan yang diadakan setiap 3 bulan sekali adalah minitrip dan kesehatan. Selain itu ada kegiatan extra yaitu belajar bahasa Inggris. Minitrip yang diadakan kepada pabrik tahu.

Bermain merupakan kebutuhan esensial bagi anak taman kanak-kanak, bahasa, emosi, sosial, nilai dan sikap hidup. Disamping itu melalui kegiatan bermain anak dapat mengembangkan imajinasinya yang kreatif sehingga memudahkan guru dalam mentransfer nilai-nilai keilmuan, kesopanan dan keterampilan anak didik dalam membentuk insane trampil dimasa mendatang. Anak didik RA Mu'awanah Al Hasyimiah Mojoagung berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah sehingga penghasilan dari wali murid sebatas upah buruh dan pedagan. Dalam pelaksanaan suatu proses kegiatan belajar di RA Muawanah Al Hasyimiah Mojoagung menggunakan media balok. Pada dasarnya pelaksanaan permainan balok yang diterapkan di RA Mu'awanah Al Hasyimiah Mojoagung ini sudah cukup bagus.



Berdasarkan penelitian yang di lakukan, keadaan murid yang berjumlah 16 anak yang sudah mampu berhitung dalam perkembangannya ada 4 anak atau 45% yang 12 anak kemampuan berhitung masih kurang atau 55%. Hal ini di sebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang kreatif dan cara guru menyampaikan pembelajaran kurang menarik sehingga anak kurang berminat mengikuti pembelajaran. Dengan adanya kondisi tersebut maka muncullah ide dengan teknik baru dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak di RA Mu'awanah Al Hasyimiah Mojoagung dengan media yang kreatif dan menarik anak yaitu melalui media balok, dengan harapan anak akan lebih aktif juga kreatif, terlatih, lebih konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran berhitung yang di sampaikan guru.

Refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang telah dihasilkan, apa yang belum dihasilkan, atau apa yang belum tuntas dari langkah-langkah atau upaya yang telah dilakukan. Sebagai seorang pendidik PAUD tentunya sangat merasa resah melihat hasil evaluasi belajar anak yang kurang memuaskan atau hasil evaluasi belajar anak yang belum memenuhi indicator pencapaian perkembangan yang diharapkan, terutama dalam hal berhitung permulaan yaitu membilang atau menyebutkan urutan lambang bilangan dan mencocokkan bilangan dengan lambang- bilangan.

Dengan demikian tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru dalam usaha mengembangkan kemampuan berhitung setelah menggunakan media balok siklus II dapat dikatakan bagus karena telah berhasil meningkatkan persentase ketuntasan belajar anak karena telah memenuhi target belajar anak sebesar 80,18% sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil pada siklus II ini. Berdasarkan Sanjaya (2006:107) bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya 75% peserta didik terlibat secara aktif, antusias, motivasi baik secara fisik, mental, ataupun social selama proses pembelajaran. Selain itu, anak didik juga harus menunjukkan kegairahan tinggi terhadap pembelajaran.

Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya terdapat 75% anak didik yang mengalami perubahan positif dan output yang bermutu tinggi. Berdasarkan keberhasilan penelitian ini melalui siklus I dan siklus II dengan menggunakan media media balok, maka hipotesis yang mengatakan Perkembangan berhitung pada anak kelompok B di RA Mu'awanah Al Hasyimiah tahun Ajaran 2017/2018 terbukti kebenarannya.

## **KESIMPULAN**

Dari keseluruhan pembahasan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam menerapkan permainan untuk meningkatkan kemampuan berhitung RA Mu'awanah Al Hasyimiah Mojoagung, dengan cara melakukan kegiatan berhitung yaitu dengan media balok ini berguna untuk bersosialisasi, dan merangsang kemampuan berhitung anak. Pada kondisi awal menggunakan pengamatan pada saat anak belajar di kelas, terlihat anak tidak semangat. Dari hasil pengamatan diperoleh hasil bahwa



kemampuan berhitung anak hanya mencapai 52% atau 10 anak Yang kemampuan berhitung baik 2,8% atau 4 anak.

Pada siklus II putaran pertama hasil kemampuan berhitung dengan media balok dari 16 anak yang tuntas dalam pembelajaran adalah 10 anak atau 62% dan yang tidak tuntas sebanyak 1 anak atau 6,2%. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 20% dari I putaran kedua yang hanya mencapai 46%. Pada siklus II putaran kedua hasil kemampuan berhitung dengan media balok dari 16 anak yang tuntas dalam pembelajaran adalah 15 anak atau 98% dan yang tidak tuntas sebanyak 1 anak atau 9%.

Sehingga terjadi peningkatan sebesar 20% dari siklus II putaran pertama yang hanya mencapai 78%. hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II putaran kedua sebesar 95% dan rata- rata kemampuan berhitung sebesar 84 diatas 84% menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran siklus II putaran II telah berhasil. Berdasarkan keberhasilan pembelajaran melalui siklus I dan siklus II dengan menggunakan media balok, maka dapat disimpulkan bahwa “Melalui Media Balok dapat Meningkatkan Kemampuan Berhitung anak Kelompok B di RA Mu’awanah Al Hasyimiah Mojoagung, Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat tercapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggani Sudomo, 2000:123, *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Surtikanti. 2011. *Media Dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Surakarta: Modul Pertama.
- Yuliani Nuraini Sujiono, dkk 2005 *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Muhsinin, Muhsinin, and Ilmin Navi. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 3, no. 2 (July 25, 2017): 107-124. Accessed February 22, 2018.
- Nurlaela Isnawati 2009 *Membuat Anak Pintar Berhitung Hanya dalam 30 hari*. Jogjakarta. Penerbit garailmu
- Paimin. 1998. *Konsep Matematika Modern*. Jogyakarta. Angkasa.
- Rose Griffiths 1992. *Bermatematika sambil bermain*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susiasumantri, 1982:191, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. 1991:631. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Supriyanto, Didik. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 2, no. 2 (September 3, 2015): 66-75. Accessed February 22, 2018. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/67>.
- Mulyasa H E. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Wijaya dan Dedi D. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Yuliani Nuraini Sujiono, dkk 2004 *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta Universitas Terbuka.